PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Februari 2025

Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Di Pasar Kota Bojonegoro

Heny Suhindarno[1], Berliana Ridha Dewi[2], Awaludin Surahman[3], Ahmad Bayhaqi[4], Amellia Dwi Renatasya[5]
[1,2,3,4,5]Administrasi Publik, Universitas Bojonegoro
E-mail: hsuhindarno@gmail.com[1], berliana.ridadw@gmail.com[2], armannouzen@gmail.com[3], hqzbay@gmail.com[4], amelliarenatasya@gmail.com[5]

Article History:
Received: 17 Januari 2025
Revised: 28 Januari 2025
Accepted: 02 Februari 2025

Keywords: Ekonomi kreatif, kualitas hidup, budaya lokal

Abstract: *Penelitian ini mengeksplorasi dampak ekonomi kreatif terhadap kualitas hidup masyarakat di Pasar Kota Bojonegoro dengan pendekatan campuran (mixed methods). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi dalam tiga aspek utama: peningkatan pendapatan, pelestarian budaya lokal, dan penguatan kohesi sosial. Responden mengalami kenaikan pendapatan rumah tangga setelah terlibat dalam sektor kuliner khas, kerajinan kayu jati, dan tekstil tradisional. Selain itu, ekonomi kreatif mendorong rasa bangga terhadap warisan budaya serta memperkuat komunitas melalui jejaring sosial yang inklusif. Namun, beberapa tantangan diidentifikasi, seperti kurangnya akses pembiayaan, keterbatasan teknologi, dan infrastruktur yang belum memadai. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan langkah strategis, termasuk peningkatan akses modal, pelatihan teknologi dan pemasaran, pengembangan infrastruktur, promosi produk lokal, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan. Dengan strategi tersebut, ekonomi kreatif di Pasar Kota Bojonegoro diharapkan terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi, sosial, serta budaya bagi masyarakat.*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif telah menjadi sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi global dan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan inovasi sebagai sumber daya utama dalam menciptakan nilai ekonomi. Di Bojonegoro, ekonomi kreatif memiliki potensi besar berkat kekayaan budaya dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi produk dan jasa inovatif. Namun, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang inovasi, keterbatasan akses terhadap teknologi dan pendidikan, serta regulasi yang belum sepenuhnya mendukung pertumbuhan industri kreatif.

Isu utama yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kreatif meliputi kurangnya dukungan kebijakan yang komprehensif, keterbatasan permodalan bagi pelaku usaha kreatif, serta kesenjangan dalam akses sumber daya dan teknologi, terutama bagi pelaku di daerah terpencil.

Selain itu, tantangan dalam membangun ekosistem yang mendukung inovasi dan keberlanjutan juga menjadi perhatian utama.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan laporan United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), sektor ini terus berkembang dan menjadi salah satu kontributor utama terhadap PDB global. Di Indonesia, data dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif menyumbang sekitar 7% terhadap PDB nasional dan menciptakan lebih dari 17 juta lapangan kerja. Studi-studi lain juga mengungkapkan bahwa keterlibatan dalam industri kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan individu melalui peningkatan pendapatan, ekspresi diri, dan kohesi sosial.

Literature review yang relevan menunjukkan bahwa ekonomi kreatif tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan budaya. Beberapa penelitian menyoroti bahwa lingkungan kreatif mendorong inovasi, meningkatkan kepercayaan diri individu, serta memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi kreatif, diperlukan strategi yang komprehensif dalam pengembangannya, termasuk dukungan kebijakan yang lebih baik, peningkatan akses terhadap teknologi dan pendidikan, serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak ekonomi kreatif terhadap kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan menganalisis berbagai tantangan dan peluang dalam sektor ini. Melalui pendekatan berbasis penelitian dan tinjauan literatur yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Social Cognitive Theory Bandura (1986), dengan teori kognitif sosialnya, menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Melalui proses pembelajaran sosial dan observasi, suatu tindakan dapat memberikan dampak signifikan pada individu dan kelompok sosial yang terpapar. Bandura juga menyebutkan bahwa perilaku bisa dipelajari melalui imitasi, yang berarti dampak sosial dapat terjadi secara tidak langsung.

Teori ini mencerminkan bagaimana dampak bisa terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial, ekonomi, budaya, hingga pendidikan, dengan masing-masing memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana suatu intervensi atau kondisi dapat memengaruhi individu dan kelompok di lingkungannya.

Menurut teori Alvin Toffler (1980), ada tiga gelombang peradaban ekonomi. Pertama, ekonomi pertanian; kemudian, ekonomi industri; dan terakhir, ekonomi informasi. Selain itu, ia memprediksi gelombang keempat ekonomi kreatif. Kreativitas adalah komponen terpenting dari konsep ekonomi kreatif. Ini disebabkan oleh fakta bahwa para inovator dan kreator menjalankan industri kreatif, yang merupakan inti dari sektor ekonomi kreatif lainnya.

Ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan inklusi sosial. Semua ini merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas hidup. John Howkins (2001) menjelaskan bahwa ekonomi kreatif meningkatkan kehidupan sosial dan budaya serta nilai ekonomi.

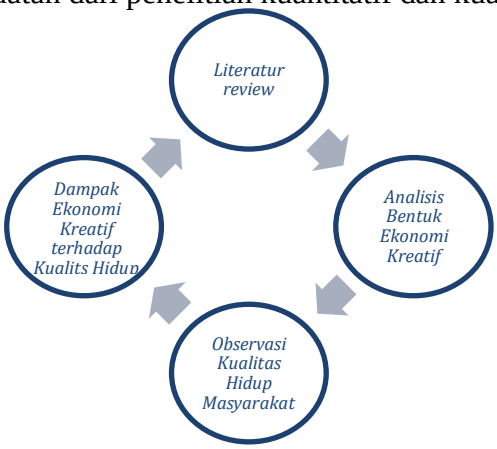
Kualitas hidup, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), adalah "persepsi seseorang mengenai posisi mereka dalam kehidupan dengan konteks sistem nilai dan budaya tempat mereka tinggal dan dalam kaitannya dengan standar,tujuan, harapan, dan keprihatinan mereka." Kualitas hidup dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk pekerjaan, kesejahteraan, pendidikan, lingkungan tempat tinggal, kesehatan fisik dan mental, rekreasi serta waktu luang, , keyakinan

agama, keselamatan, inklusi sosial, keamanan, dan kebebasan. Pembangunan internasional, politik, perawatan kesehatan, dan pekerjaan adalah beberapa konteks dari kualitas hidup. Teori kualitas hidup adalah gagasan multidimensi yang mencakup aspek hidup yang material dan non-material.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meggunakan metode Campuran atau *Mixed Method*. Creswell dan Plano Clark (2018), menyatakan bahwa penelitian campuran adalah pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena.

Suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Metode Penelitian ini dipilih karena memiliki pendekatan yang kuat untuk memungkinkan peneliti menggabungkan kekuatan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif.



Gambar 1. Kerangka Peneleitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pencarian literature review menemukan 18 artikel yang relevan dan sesuai dengan penelitian kami. Melalui proses quality assessment yang dianalisis ditemukan artikel yang relevan dengan dampak ekonomi kreatif terhadap kualitas hidup. Temuan ini berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan kami lakukan sehingga akan mengahasilkan analisis mendalam yang disajikan dalam pembahasan ini.

Tabel 1. *Quality Assement Process*

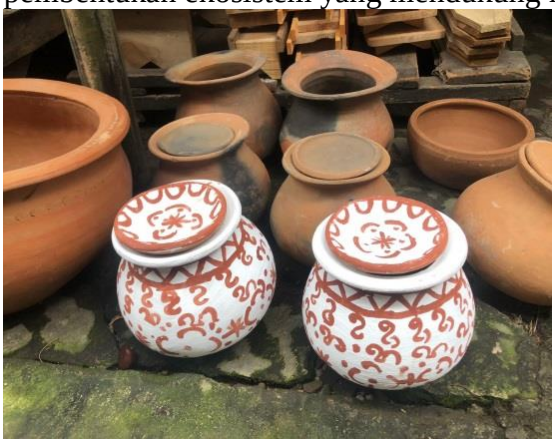
No	Judul Penelitian	Tipe Dokumen	Pertanyaan					
			Sinta 1	Sinta 2	Sinta 3	Sinta 4	Sinta 5	Sinta 6
1.	Analisis Peran Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa dan Bali (Fitriani et al, 2024)	Artikel					□	
2.	Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pengembangan Design Produk Berbahan	Artikel				□		

	Kardus Menjadi Kerajinan Fungsional (Lucky et al, 2023)							
3.	PKM Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Melestarikan Kain Tenun Aros Sebagai Simbol Budaya Baduy (Eli et al, 2024)	Artikel			□			
4.	Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif (Muhammad Alhada, 2021)	Artikel				□		
5.	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai) (Roza Linda, 2016)	Artikel			□			
6.	Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Peningkatan Pendapatan Pelaku Industri Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Medan (Rafika et al, 2023)	Artikel				□		
7.	Pengembangan Program Ekonomi Kreatif Masyarakatdi Desa Lantasan Lama (Mukhni et al, 2023)	Artikel					□	
8.	Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Bagi Keluarga Pra Sejahtera Untuk Bertahan Dalam Era New Normal (Yohan et al, 2021)	Artikel				□		
9.	Pendampingan	Artikel					□	

	Pengembangan Bumdes Melalui Pendekatan Ekonomi Kreatif (Rizal et al, 2024)							
10.	Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Toba Samosir (Hengki et al, 2019)	Artikel					□	
11.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Batik Tulis Pamekasan Upaya Peningkatan Ekonomi Masyakat Persepektif Ekonomi Islam (Maulidi, 2023)	Artikel				□		
12.	Analisis Kontribusi Subsektor Industri Kreatif Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Di Tulungagung (Yourdan, 2021)	Artikel				□		
13.	Pemberdayaan masyarakat nelayan berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujung Lero, Pinrang (Irwan Idrus et al,2023)	Artikel					□	
14.	Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia) (Samsul Alam Fyka et al,2018)	Artikel		□				
15.	Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam menciptakan produk ekonomi kreatif	Artikel				□		

	(Mutiara Eka Putri et al,2023)							
16.	Pemberdayaan masyarakat melalui workshop ekonomi kreatif berbasis promosi online olahan singkong di ukm kelompok tani genting jaya bengkulu utara (Herman Lusa et al, 2020)	Artikel				□		
17.	Strategi pengembangan desa wisata kreatif berbasis masyarakat kearifan lokal hendrosari gresik (Dewi Suprobowati et al,2022)	Artikel				□		
18.	Perkembangan ekonomi kreatif dikalangan generasi millenial muslim dengan melihat peluang di kemajuan zaman (Rida Kartika et al, 2022)	Artikel				□		

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak ekonomi kreatif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di Pasar Kota Bojonegoro. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui metode campuran, ditemukan beberapa poin penting yang menjadi dasar pembahasan. Data yang dikumpulkan mencakup informasi kuantitatif dari berbagai sumber terpercaya serta wawancara mendalam dengan pelaku industri kreatif di Pasar Kota Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup melalui tiga aspek utama: peningkatan pendapatan masyarakat, pembentukan ekosistem yang mendukung kreativitas, serta penguatan nilai sosial dan budaya.



Gambar 1. Hasil Ekonomi Kreatif



Gambar 2. Hasil Ekonomi Kreatif

Salah satu temuan utama adalah kontribusi ekonomi kreatif terhadap pendapatan masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM yang bergerak di bidang kreatif di Pasar Kota Bojonegoro. Menurut data yang dihimpun, lebih dari 65% responden menyatakan bahwa keterlibatan mereka dalam ekonomi kreatif memberikan dampak langsung pada peningkatan pendapatan rumah tangga. Sektor-sektor seperti kuliner khas, kerajinan berbahan dasar kayu jati, dan produk tekstil tradisional menunjukkan performa terbaik dalam menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan daya beli masyarakat. Bahkan, banyak pelaku usaha melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 30-50% sejak mereka mulai fokus pada produk kreatif.

Ekonomi kreatif di Pasar Kota Bojonegoro mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung inovasi. Penelitian ini menemukan bahwa kolaborasi antar-pelaku industri menjadi salah satu kunci keberhasilan. Contoh konkret terlihat pada penyelenggaraan bazar seni lokal dan pelatihan bersama yang tidak hanya mempromosikan produk-produk kreatif tetapi juga menciptakan peluang jejaring kerja. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti akses terbatas ke teknologi dan kurangnya pembiayaan yang terjangkau bagi UMKM kreatif. Hal ini menunjukkan perlunya peran lebih aktif dari pemerintah daerah dan sektor swasta dalam menyediakan fasilitas dan pelatihan yang dibutuhkan.

Dari sisi sosial, partisipasi dalam ekonomi kreatif memberikan dampak positif terhadap kohesi sosial di Pasar Kota Bojonegoro. Industri ini memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan identitas budaya mereka melalui produk dan layanan, sekaligus meningkatkan rasa bangga terhadap warisan lokal. Data menunjukkan bahwa lebih dari 70% responden merasakan peningkatan kepercayaan diri dan kepuasan hidup setelah terlibat dalam proyek-proyek kreatif. Selain itu, aktivitas kreatif terbukti memperkuat jaringan sosial, sehingga menciptakan komunitas yang lebih inklusif dan harmonis.

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa ekonomi kreatif merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Pasar Kota Bojonegoro. Kontribusi yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Ekonomi kreatif menciptakan peluang ekonomi baru yang bersifat inklusif. Temuan ini sesuai dengan teori dampak yang menyatakan bahwa intervensi ekonomi dapat menghasilkan efek positif yang signifikan pada masyarakat. Dengan meningkatkan daya beli dan stabilitas keuangan rumah tangga, ekonomi kreatif tidak hanya membantu individu tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Untuk itu, perlunya kebijakan fiskal yang lebih ramah terhadap pelaku industri kreatif di Bojonegoro menjadi suatu keharusan.



Gambar 1. Observasi Kualitas Hidup Pelaku Ekonomi Kreatif



Gambar 2. Observasi Kualitas Hidup Pelaku Ekonomi Kreatif

Dalam konteks keberlanjutan, hasil penelitian menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas pelaku industri kreatif, khususnya di lingkungan pasar tradisional. Pengetahuan tentang teknologi, pemasaran digital, dan manajemen bisnis harus menjadi fokus utama pelatihan. Pemerintah daerah perlu mempercepat adopsi teknologi di sektor ini untuk memastikan daya saing yang lebih baik di pasar nasional dan internasional.

Ekonomi kreatif memadukan elemen budaya dan ekonomi dengan cara yang unik. Dengan menonjolkan nilai budaya lokal, sektor ini tidak hanya menciptakan produk bernilai ekonomi tetapi juga menjaga keberlanjutan warisan budaya. Pembahasan ini menekankan pentingnya strategi pemasaran yang berbasis budaya, yang dapat memberikan nilai tambah pada produk kreatif Bojonegoro di pasar yang lebih luas.

Meski memberikan dampak positif, sektor ini menghadapi tantangan seperti kurangnya akses pembiayaan, keterbatasan infrastruktur, dan regulasi yang belum optimal. Hasil penelitian merekomendasikan beberapa solusi, termasuk pemberian insentif pajak untuk pelaku kreatif, pengembangan platform digital yang mendukung pemasaran produk lokal, dan pembentukan lembaga pelatihan yang fokus pada keterampilan kreatif.

Secara keseluruhan, ekonomi kreatif di Pasar Kota Bojonegoro tidak hanya memengaruhi aspek finansial tetapi juga kualitas hidup masyarakat secara holistik. Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, sektor ini dapat menjadi pilar utama pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal dan menjadi model bagi daerah lainnya di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat di Pasar Kota Bojonegoro. Kontribusi sektor ini terlihat dalam beberapa aspek utama, yaitu:

1. **Peningkatan Pendapatan Masyarakat,** keterlibatan dalam ekonomi kreatif mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga hingga 30-50%, terutama melalui sektor kuliner khas, kerajinan, dan tekstil tradisional. Peluang kerja baru juga tercipta, khususnya bagi ibu rumah tangga dan pemuda.
2. **Penguatan Identitas Budaya** , ekonomi kreatif berhasil melestarikan nilai-nilai budaya lokal, seperti kerajinan tembikar dan ayaman bambu khas Bojonegoro, sekaligus memperkenalkannya ke pasar yang lebih luas.
3. **Peningkatan Kohesi Sosial,** aktivitas kreatif memperkuat jaringan sosial di antara pelaku usaha dan masyarakat, menciptakan komunitas yang lebih inklusif dan kolaboratif.
4. **Tantangan dan Peluang**, kendala seperti kurangnya akses pembiayaan, keterbatasan teknologi, dan infrastruktur perlu segera diatasi untuk mendukung pertumbuhan sektor ini secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Anggreani, E. S., & Nisa, F. L. (2024). Meningkatkan Pertumbuhn Ekonomi Indonesia Melalui Ekonomi Kreatif. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia*, 223.

Claridge, T. (2015, April 22). *Bourdieu on social capital – theory of capital*. Retrieved Oktober 24, 2024, from Institute for Social Capital: https://www.socialcapitalresearch.com/bourdieu-on-social-capital-theory-of-capital/

Hasan, M. (2018). Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Prespektif Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 81-86.

Insana, D. R., Yolanda, & Susilastuti, D. (2022). Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa. *Journal f Applied Busines and Economic*, 352-365.

Laila. (2021). *Konsep Ekonomi Kreatif: Pengertian, Ciri, dan Manfaatnya dalam Pendidikan!* Retrieved Oktober 24, 2024, from Gramedia Blog: https://www.gramedia.com/literasi/marginal-revenue/

Madani, A. (2022, November 8). *Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri, Jenis, dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia*. Retrieved Oktober 24, 2024, from Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi: https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/

Mahenra, R. (2023, Desember 8). *Apa itu Ekonomi Kreatif? Ini Contoh, Ciri-ciri, Jenis hingga Manfaatnya*. Retrieved Oktober 24, 2024, from Bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20231208/9/1720990/apa-itu-ekonomi-kreatif-ini-contoh-ciri-ciri-jenis-hingga-manfaatnya

Puput, & Sucipto, R. H. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Mentari Jasindo Sentosa. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika*, 127-135.

Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 195-205.

Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia The Influence Of Creative Economy Workforce And Export Of Creative Economy Products On Indonesia's Economic Growth. Jurnal Ilmu Komuter, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM), 2(1), 89–90.

Koordinator, M., Perekonomian, B., Hartarto, A., Kreatif, I., Kreatif, I., Airlangga, M., Tenggara, A., Kerja, C., Koperasi, P., Statistik, B. P., Bruto, P. D., Kreatif, P. D. B. E., Visual, D. K., Kejuruan, S. M., & Perekonomian, M. (2021). [Berita] - Industri Kreatif dan Digital : Kembangkan Potensi , Gerakkan Ekonomi , dan Ciptakan Lapangan Kerja.

Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 206–217. https://doi.org/10.47233/jiteksis.v3i1.212 Tinggi, S., Islam, E., & E-mail, A. P. (n.d.). Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal.

Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). PENDEKATAN EKONOMI KREATIF TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus Di Desa Pedekik). 8(2), 195–205.

Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. JABE (Journal of Applied Business and Economic)9(2), 184 https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703

Permana, B., Wisadirana, D., & Mardiyono, M. (2014). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan). Wacana: Jurnal Sosial https://www.semanticscholar.org/paper/cfb1ec01a27271f0521f76a032b0faff07ed9f75

Putri, I. S., & Wahyuningsih, D. (2021). Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Global Financial Accounting Journal5(1), 1. https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4356